

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Didalam melakukan sebuah penelitian, metode sangat diperlukan untuk memperoleh data sesuai dengan yang sedang diteliti, dan tujuan yang sedang ingin dicapai. Metode merupakan suatu cara yang akan digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Hal tersebut dapat diperoleh melalui teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, karena teknik merupakan cara operasional yang mendukung suatu metode tertentu, guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1997: 150) bahwa, “Metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan historis, antropologi dan sosiologi yang bertujuan untuk mencari informasi yang factual, dengan cara mendeskripsikan gejala-gejala yang ada, dan untuk menganalisis masalah yang berkaitan dengan tari *Bedaya Rimbey*. Caranya adalah dengan melakukan pengamatan secara objektif kepada pengungkapan unsur-unsur yang diteliti, yaitu dengan menganalisis perubahan pada tari *Bedaya Rimbey* tahun 1966 dan tari *Bedaya Rimbey* tahun 2007, selanjutnya

mendeskripsikan rias busana yang dikenakan pada tari *Bedaya Rimbey* di Keraton Kanoman Cirebon.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Boston dan Taylor (Lexy J. Meleong, 1990:3) yang menyatakan bahwa, sebagai berikut,

Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individual tersebut secara holistik (utuh).

Dari pendekatan kualitatif ini, data informasi diperoleh didasarkan kepada hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung.

Metode dan pendekatan ini digunakan dengan tujuan untuk mencari kesimpulan sebagai hasil analisis dari data yang diperoleh mengenai tari *Bedaya Rimbey* di Keraton Kanoman Cirebon.

## **B. Teknik Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan langkah yang digunakan untuk mendapatkan data dari sumber tertulis yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Salah satu hal yang perlu dilakukan dalam persiapan adalah mendayagunakan sumber informasi yang biasa didapatkan melalui internet, karya ilmiah, buku, skripsi, dan laporan penelitian terdahulu. Tujuannya adalah untuk memperoleh data dan

referensi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, juga merupakan langkah kerja yang akan menentukan arah penelitian. Studi kepustakaan dilakukan guna mendapatkan landasan teori dan informasi yang relevan dengan objek penelitian.

Adapun studi kepustakaan yang telah dilakukan.

1. Buku berjudul "Lokalitas Gender dan Seni Pertunjukan di Jawa Barat" didalamnya terdapat bab yang berjudul "Bedaya Rimbey Tari Klasik Bernuansa Islami" (2003) karya Lalan Ramlan. Mengungkapkan analisisnya tentang tari *Bedaya Rimbey* di Keraton Kanoman Cirebon, penyajian, para penari dan kostum atau busana yang digunakan dalam tari *Bedaya Rimbey*.
2. Laporan Penelitian "Bedaya Rimbey di Keraton Kanoman (Kajian terhadap Konsep dan Struktur penyajian)". Memaparkan struktur penyajian dari tari *Bedaya Rimbey*.
3. Buku berjudul "Seni Pertunjukan di Era Globalisasi" (1999) karya Soedarsono, yang memberikan pemaparan secara garis besar mengenai fungsi seni pertunjukan tradisional Indonesia.
4. Skripsi yang berjudul "Tari Gending Sriwijaya Palembang Propinsi Sumatera Selatan (Sebuah Pendekatan Etnokoreografi)" oleh Rega Febrianti, yang memberikan pemaparan mengenai teori tata rias dan busana menurut Richard Corson.

## b. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data atau informasi yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang telah ditetapkan. Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 223) bahwa: “Observasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatat”.

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan secara langsung, ataupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sedangkan pengamatan secara tidak langsung dapat dilakukan setelah penelitian berlangsung, yaitu dengan mengamati hasil yang telah diperoleh melalui pengamatan langsung. Pengamatan dilakukan baik melalui rekaman gambar ataupun rekaman suara seperti *Handycam* atau *photo camera*, semuanya dapat digunakan sebagai alat bantu didalam melakukan penelitian, karena dalam melakukan observasi tidak hanya mengandalkan pengamatan lewat kasat mata saja. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1996: 146) bahwa, sebagai berikut.

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Dalam penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti, dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan secara objektif dan terfokus pada masalah yang diteliti. Observasi dengan melakukan peninjauan ke lokasi objek penelitian, yaitu dengan mengamati

tari *Bedaya Rimbey* yang ada di Keraton Kanoman Cirebon. Pengamatan dilakukan dengan cara menampilkan seni tersebut, yaitu melibatkan para pemain yang berjumlah 16 orang. Diantaranya enam orang untuk para Penari yang terdiri dari penari wanita dan sepuluh orang untuk para pemain waditra.

Observasi secara tidak langsung dilakukan dengan melakukan pengamatan ulang tentang hasil yang diperoleh pada saat melakukan observasi langsung di lapangan. Observasi dilakukan secara berulang-ulang agar dapat mengamati tari *Bedaya Rimbey* dulu dan tari *Bedaya Rimbey* sekarang tersebut secara jelas, mengenai perubahan fungsi tari *Bedaya Rimbey*, terutama perubahan rias dan busana yang dipakai dalam tari *Bedaya Rimbey*. Setelah pengamatan acara pertunjukan tari *Bedaya Rimbey* selesai dilakukan, selanjutnya diadakan pengambilan data, berupa mengumpulkan informasi dari objek yang diteliti.

c. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data, maka disamping observasi juga dengan melakukan wawancara, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kartono Djambatan (1986: 17) yang mengemukakan bahwa “*interview* atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.”

Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap penelitian, karena jika penelitian dilakukan tanpa melakukan wawancara, maka seorang peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada informan. Hal ini seperti yang diungkapkan pula oleh Suharsimi Arikunto (1996: 126) bahwa: "Wawancara atau *Interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai".

Melalui wawancara ini dilakukan tanya jawab, baik secara terstruktur ataupun tak terstruktur dalam bentuk pengajuan beberapa pertanyaan secara langsung dan teratur ataupun tidak sesuai dengan masalah yang diteliti. Pada akhirnya dapat diperoleh informasi keterangan yang akurat. Pada bagian ini, pemilihan subjek yang akan diwawancarai lebih difokuskan kepada narasumber dan tokoh masyarakat yang dianggap kompeten didalam memberikan informasi atau data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Pendapat lain menurut Masri Singarimbun (1989: 192), yang mengemukakan bahwa, sebagai berikut.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi faktor-faktor yang mendukung terhadap keberhasilan proses wawancara adalah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam pertanyaan dan situasi wawancara.

Proses interaksi dan komunikasi antara pewawancara dengan responden terjalin lewat proses timbal balik dengan adanya proses tanya jawab. Caranya dengan melontarkan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, kemudian responden memberikan jawaban berkenaan dengan

pertanyaan yang dilontarkan. Dalam hal ini, dibutuhkan situasi wawancara yang santai, agar masing-masing pihak tidak mendapatkan kesulitan dalam melakukan proses wawancara. Apabila wawancara dilakukan dalam suasana semacam ini, diharapkan kedua belah pihak terlibat tidak merasa canggung.

Pada saat penelitian, diadakan pencatatan dan pengumpulan data, serta informasi melalui pengajuan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya mengenai tari *Bedaya Rimbey* di Keraton Kanoman, khususnya tentang perubahan tata rias dan tata busana atau kostum tari *Bedaya Rimbey* tahun 1966, dan tari *Bedaya Rimbey* tahun 2007.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 8 Maret 2007 kepada P. Agus Djoni Arkaningrat atau yang biasa dipanggil Mama Djoni. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang tari *Bedaya Rimbey* yang ada di Keraton Kanoman Cirebon.

Selanjutnya wawancara dilakukan pada tanggal 14 April 2007. Kali ini wawancara dilakukan mengenai para penari, kostum atau busana yang dipakai. Pada wawancara yang dilakukan kali ini penulis mendapatkan beberapa foto dokumentasi para penari dan pada saat tari *Bedaya Rimbey* ditampilkan di Keraton Kanoman.

Pada tanggal yang sama penulis juga sempat turun langsung dan ikut menarikan tari *Bedaya Rimbey* bersama para penari *Bedaya Rimbey*

yang usianya sudah tidak muda lagi, serta mencoba untuk ikut menabuh gamelan untuk mengiringi tari *Bedaya Rimbey*.

d. Dokumentasi

Merupakan suatu cara yang dilakukan untuk melihat data-data dan dokumen yang ada, serta untuk mendokumentasikan tari bedaya rimbey itu sendiri sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data-data yang dimaksud, digunakan media audio visual yaitu *Handycamp* dan media lain seperti *Photo Camera*. Pendokumentasian tersebut dilakukan pada saat dilaksanakan observasi langsung pada tanggal 14 April 2007. Selanjutnya dari hasil observasi yang berlangsung didokumentasikan kedalam bentuk *VCD* dan foto.

2. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Dalam penelitian, pengolahan data harus dilakukan secara optimal, agar data yang diperoleh dari lapangan dapat diolah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Seperti yang diungkapkan oleh Sumadi Suryabrata (1997: 85) bahwa “Menganalisa data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Penelitian harus memastikan pola analisa mana yang akan digunakan, apabila analistik atau analisis non statistik.”

Penelitian ini menggunakan data kualitatif atau analisis non statistik. Dengan menggunakan berbagai pendekatan. Pendekatan historis



untuk melihat data *Bedaya Rimbey* tahun 1966 dan *Bedaya Rimbey* tahun 2007, pendekatan antropologi untuk menganalisis data fungsi *Bedaya Rimbey* serta syarat-syarat yang menyertai penari sakral *Bedaya Rimbey* sebagai pusaka keraton, pendekatan sosiologi untuk memotret tari *Bedaya Rimbey* pada masyarakat keraton tahun 1966 dan 2007.

Seluruh data yang ada dan dianggap mendukung, selanjutnya diolah disesuaikan dengan permasalahan yang dimaksud. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil uraian yang diharapkan, selanjutnya diklasifikasi secara sistematis sehingga diperoleh suatu tujuan dari maksud penelitian.

Adapun pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih data yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.
2. Mencari kesesuaian data yang didapat lapangan, dengan keterangan yang didapat dari narasumber dan beberapa literatur yang digunakan.
3. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran tentang perubahan dari tari *Bedaya Rimbey*.
4. Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun.

### C. Persiapan Penelitian

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut, diperlukan beberapa persiapan untuk kelancaran jalannya penelitian, diantaranya:

#### 1. Pra Survei

Hal yang dilakukan dalam persiapan ini yaitu dengan penentuan objek penelitian yaitu tari *Bedaya Rimbey* di Keraton Kanoman Cirebon, selanjutnya ditentukan rumusan masalah yang berkenaan dengan objek yang diteliti.

#### 2. Menentukan judul dan topik penelitian

Setelah melihat fenomena yang terjadi dalam tari *Bedaya Rimbey*, kemudian setelah ditemukan masalah-masalah yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian yang akan diajukan kepada dewan skripsi untuk diseleksi. Adapun judul yang pertama yang diajukan adalah “Tari Bedaya Rimbey di Keraton Kanoman Cirebon” menjadi “Tari Bedaya Rimbey di Keraton Kanoman, Dulu dan Kini” kemudian terjadi perubahan lagi menjadi “Tari Bedaya Rimbey di Keraton Kanoman, Tahun 1966 dan Tahun 2007” Judul tersebut tidak berubah sampai pada proses penulisan laporan penelitian dilakukan.

#### 3. Penyusunan proposal penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah diajukan kepada pihak dewan skripsi Program Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Hal itu

dilakukan dengan melakukan konfirmasi lebih lanjut kepada pembimbing.

#### 4. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Sebelum terjun kelapangan untuk melakukan penelitian, persiapan lainnya adalah menyelesaikan administrasi yang berhubungan erat dengan surat perizinan, berupa:

- a. Surat pengangkatan pembimbing I dan pembimbing II.
- b. Surat permohonan izin penelitian dari Rektor UPI, dengan melalui proses terlebih dahulu baik dari Fakultas, maupun dari BAAK Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

#### 5. Penyusunan Pedoman Wawancara

Penyusunan pedoman wawancara dilakukan sebelum wawancara dimulai, hal ini penting untuk dipersiapkan sebagai instrumen yang digunakan untuk panduan didalam melakukan tanya jawab terhadap nara sumber. Pedoman tersebut dibuat untuk mempermudah jawaban wawancara, guna memperoleh data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang mengacu kepada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan pada Perubahan tata rias dan tata busana tari *Bedaya Rimbey* dulu dan kini, mengenai para penari serta kostum atau busana yang dipakai dalam tari *Bedaya Rimbey*.

## **D. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Pengumpulan data dilakukan setelah topik yang diajukan mendapat persetujuan dari pihak Jurusan Pendidikan Sendratasik. Waktu yang diperlukan untuk penelitian, baik itu kegiatan wawancara ataupun pengambilan data secara visual, kurang lebih selama 11 bulan, yaitu dari bulan Maret 2007 sampai dengan bulan Februari 2008.

### **2. Konsultasi dengan Pembimbing**

Proses bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II, telah dilakukan dari persiapan penelitian sampai menjelang sidang skripsi. Konsultasi dilakukan untuk keseluruhan bab yang terdapat di dalam skripsi,. Untuk proses penelitian, dilakukan dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum observasi langsung kelapangan. Konsultasi tersebut diantaranya membahas mengenai wawancara yang akan dilakukan guna memperoleh informasi dari nara sumber yang dianggap berkompeten. Disamping itu, dibahas pula mengenai proses pendokumentasian yang sebaiknya dilakukan dilapangan.

### **3. Pengolahan Data**

Untuk menguji kebenaran informasi dilakukan pengolahan data yang telah disusun menjadi sebuah tulisan, sehingga data tersebut mendekati kebenarannya. Setelah dilakukan observasi langsung kelapangan serta dengan melihat data-data yang telah diperoleh sebelumnya, baik itu

berupa data tertulis mengenai tari *Bedaya Rimbey*, data yang diperoleh dari hasil wawancara, serta dari dokumentasi foto dan hasil observasi langsung kelapangan, maka data-data tersebut selanjutnya diolah kedalam bentuk karya tulis.

#### 4. Instrumen Penelitian

Didalam penelitian kualitatif, hal yang harus dilakukan adalah dengan terjun langsung kelapangan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Maka, Instrumen yang digunakan untuk membantu kelancaran penelitian diantaranya *Handycam*, pedoman wawancara, *Photo Camera*.

### **E. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Keraton Kanoman, Kec. Pekalipan, Kel. Lemah Wungkuk, Kota Cirebon. Adapun alasan pemilihan lokasi di Keraton tersebut karena di Keraton tersebut tari bedaya rimbey berada, dan merupakan satu-satunya tempat lahirnya tari *Bedaya Rimbey*.

#### 2. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1996: 115), bahwa "Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi" adapun populasi dalam penelitian ini adalah kesenian di Keraton Kanoman Cirebon.

### 3. Sampel Penelitian

”Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti“(Arikunto: 1996: 117), Dalam hal ini sampelnya sendiri mengambil tari *Bedaya Rimbey*. Adapun alasan dipilihnya tari *Bedaya Rimbey* ini, karena tari *Bedaya Rimbey* merupakan satu-satunya seni tari yang hanya ada di Keraton Kanoman, yang memiliki keunikan sebagai suatu karya seni yang memiliki nilai estetis. Dengan demikian, maka sampelnya menggunakan sampel terpilih (purposive).

